

PERFORMANCE & MOTIVASI

MOTIVASI  
ADLN - Perpustakaan Unair

**PENGARUH FAKTOR – FAKTOR MOTIVASI KERJA  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN REDAKSI  
PT JAWA POS SURABAYA  
SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



B. 189/08

Ami

P

**DIAJUKAN OLEH :  
ZULFIKAR AWAT AMIR**

**No. Pokok : 040017030**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2008**

MILIT  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

## ABSTRAKSI

Globalisasi di lingkungan bisnis menyebabkan roda perputaran ekonomi semakin meningkat dan berkembang, serta kemajuan ilmu dan teknologi yang tidak dapat dihentikan. Perubahan-perubahan ini menuntut setiap perusahaan untuk selalu bersaing secara ketat dan kompetitif, agar mampu terus bertahan hidup dan berkembang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu perusahaan membutuhkan sumber daya yang dapat dioperasikan secara efektif dan efisien. Salah satu sumber daya yang mempunyai peran penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah sumber daya manusia, yang dalam perusahaan dikenal dengan karyawan.

Karyawan merupakan tenaga kerja yang memiliki perasaan, tujuan pribadi, kebutuhan, kemampuan dan karakter yang berbeda satu dengan lainnya. Oleh karenanya manajemen perusahaan dituntut untuk mampu mengelola dan memelihara setiap karyawan dengan baik serta mampu memahami dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan karyawan agar karyawan selalu termotivasi dalam bekerja serta diperoleh karyawan yang memiliki kinerja tinggi sesuai dengan standar perusahaan. Menurut Alderfer, kebutuhan-kebutuhan tersebut antara lain: kebutuhan eksistensi, kebutuhan hubungan dan kebutuhan pertumbuhan, yang disebut dengan teori ERG. Tingkat kebutuhan ini tidak lain merupakan faktor-faktor motivasi kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor motivasi kerja, yang terdiri dari: kebutuhan eksistensi ( $X_1$ ), kebutuhan hubungan ( $X_2$ ) dan kebutuhan pertumbuhan ( $X_3$ ), terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) bagian Redaksi PT Jawa Pos Surabaya. Data yang diolah dalam penelitian ini menggunakan data primer dari jawaban responden. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program komputer SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa faktor-faktor motivasi kerja, yang terdiri dari: kebutuhan eksistensi ( $X_1$ ), kebutuhan hubungan ( $X_2$ ) dan kebutuhan pertumbuhan ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) bagian redaksi PT Jawa Pos Surabaya dengan nilai  $F$  hitung sebesar 60,714 dan tingkat signifikansi uji  $F$  hitung adalah sebesar 0,000 ( $p < 0.05$ ). Serta besarnya pengaruh variabel motivasi kerja yang terdiri dari: kebutuhan eksistensi, kebutuhan hubungan dan kebutuhan pertumbuhan terhadap kinerja karyawan ( $R^2$ ) sebesar 79,8 % dan Multiple  $R$  sebesar 0,894. Sedangkan untuk variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan adalah variabel kebutuhan pertumbuhan ( $X_3$ ) dengan nilai beta terbesar yaitu sebesar 0,534, dibandingkan nilai beta dari variabel kebutuhan eksistensi dan kebutuhan pertumbuhan.

**Kata kunci:** Motivasi kerja, Kinerja karyawan dan teori ERG Alderfer.